

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian

**PENCIPTAAN KARYA "KEMEPYAR" SEBAGAI REPRESENTASI
KEBERAGAMAN MUSIK TRADISIONAL**

Peneliti:

Ketua: Warsana, S.Sn., M.S/197102122005011001

Anggota Dosen: M. Yoga Supeno, S.Sn., M.Sn./199101052019031016

Anggota Mahasiswa: Septyaji Mayyah Swara /2210857015

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 2459 /IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Penciptaan Karya "Kemepyar" Sebagai Representasi Keberagaman Musik Tradisional

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Warsana, S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197102122005011001
NIDN : 0012027109
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Etnomuskologi
Fakultas : FSP
Nomor HP : 0816685477
Alamat Email : warsanakliwir@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : M. Yoga Supeno, S.Sn., M.Sn.
NIP : 199101052019031016
Jurusan : Etnomuskologi
Fakultas : FSP

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Septyaji Mayyah Swara
NIM : 2210857015
Jurusan : ETNOMUSIKOLOGI
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002

Yogyakarta, 17 November 2023

Ketua Peneliti


Warsana, S.Sn., M.Sn.
NIP 197102122005011001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

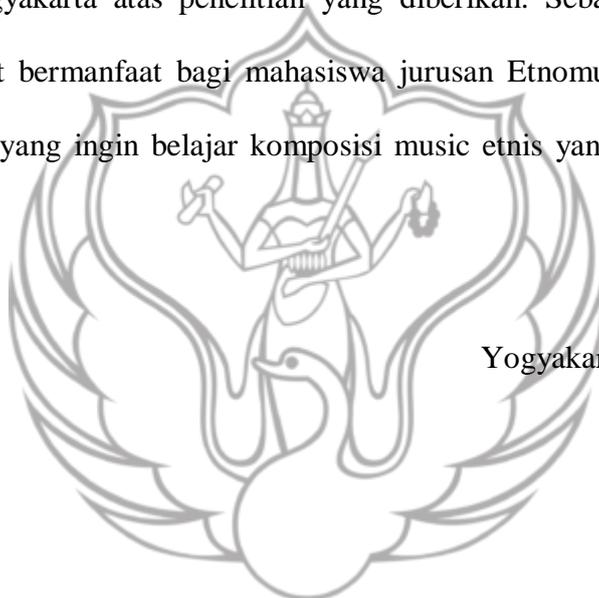
Penciptaan karya "kemepyar" merupakan sebuah respon terhadap makanan nusantara yang khas mengandung banyak rempah, salah satunya soto. Soto terbuat dari beragam bumbu dan rempah dari seluruh pelosok negeri, baik itu yang berwujud umbi-umbian, daun-daunan, biji-bijian, dan lain sebagainya. Campuran dari beragam rempah nusantara tersebut menghasilkan cita rasa yang khas dan membuat tubuh terasa hangat dan bugar. Hal ini inilah dijadikan sebagai inspirasi penciptaan karya seni yang rencana diberi judul Kemepyar. Kemepyar sendiri adalah sebuah istilah yang digunakan masyarakat Jawa untuk mendeskripsikan keadaan yang sangat terang benderang, jelas, hangat, semngat, puas, dan nikmat dalam menikmati suatu hidangan makanan maupun minuman yang bercita rasa segar. Karya kemepyar secara ide musikal berasal dari gamelan Jawa dan Macapat dhandang gula. Idiom musikal menggunakan karawitan Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sumatera. Sedangkan medium garapan menggunakan gamelan, alat gesek, alat tiup saxophone, dan rebana. Tujuan penciptaan karya ini adalah sebagai salah satu bentuk respon terhadap lingkungan sosial, dalam hal ini adalah keberagaman bumbu/rempah yang digunakan dalam sajian soto sebagai representasi dari keberagaman etnis dan musik tradisional di Indonesia. Karya ini bermanfaat sebagai rangsangan bagi mahasiswa Komposisi Musik untuk menciptakan karya berasal dari fenomena kehidupan sehari-hari dalam hal ini makanan. Metode penciptaan dipilih untuk mewujudkan fenomena keberagaman makanan soto rempah ke bentuk wujud karya musik. Proses penciptaan terdiri dari rangsangan awal, pemunculan ide, eksplorasi, improvisasi, pembentukan, dan penyajian. Luaran yang ditargetkan berupa artikel ilmiah, karya seni dan KI. TKT penelitian ini berada pada level 6.

Kata kunci: Penciptaan, kemepyar, keberagaman, musik tradisional, kuliner

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmatnya sehingga penelitian dengan judul Penciptaan Karya "Kemepyar" Sebagai Representasi Keberagaman Musik Tradisional berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk sebagai salah satu respon terhadap fenomena sosial yang terjadi di ranah akademik, khususnya perkuliahan daring mata kuliah praktek musik tradisional.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta atas penelitian yang diberikan. Sebagai akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Etnomusikologi khususnya dan masyarakat umum yang ingin belajar komposisi music etnis yang berasal dari fenomena sosial.



Yogyakarta, November 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	1
A. Penelitian Terdahulu	3
B. Landasan Teori	6
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
BAB 4. METODE PENELITIAN	8
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	13
A. Konsep Garapan Muter	13
B. Rancang Garap Karya Muter	11
BAB 6. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	35
BAB 7. KESIMPULAN	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN: Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 100%	38
LAMPIRAN: Bukti LoA Jurnal Resital	39
LAMPIRAN: Bukti HAKI Karya Kemepyar	40

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Fenomena keanekaragaman budaya Indonesia memiliki kekayaan budaya yang melimpah, termasuk di dalamnya adalah keanekaragaman kuliner. Salah satu yang khas Indonesia adalah soto. Jenis soto sebagai kuliner yang hampir wilayah di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri seperti soto Betawi, soto Madura, soto Lamongan, soto Banjar, dan lain sebagainya. Kuliner ini sangat terkenal di Indonesia dan setiap daerah memiliki kekhasan bumbu dan rempah yang digunakan. Menariknya, kuliner soto diramu dengan berbagai macam bumbu dan rempah khas dalam satu sajian. Hal inilah yang menjadi inspirasi penciptaan karya Kemepyar.

Kemepyar sendiri adalah sebuah istilah yang digunakan masyarakat Jawa untuk mendeskripsikan keadaan yang sangat terang benderang, jelas, hangat, semangat, puas, dan nikmat dalam menikmati suatu hidangan makanan maupun minuman yang bercita rasa segar. Karya kemepyar secara ide musikal mengambil dari komposisi gamelan Jawa beserta vokal macapat dhandang gula sebagai pengingat nasehat, pengingat kepada sesama, walaupun suasana sedang senang tetap mengingat sang pencipta. Idiom musikal menggunakan karawitan Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sumatera. Sedangkan medium garapan menggunakan gamelan, alat gesek, alat tiup saxophone, sampek, saluang, dan rebana. Instrumen-instrumen tersebut dipilih mengingat keberagaman soto dan memiliki ciri khas masing-masing sebagai sebuah identitas wilayah yang memang terkenal dengan kuliner soto.

B. MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan asumsi yang telah dikemukakan di atas, ada dua rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimanakah cara membuat karya komposisi musik yang terinspirasi keberagaman bumbu/rempah yang digunakan dalam sajian soto yang kaya akan rempah.
- b. Bagaimana proses pembuatan karyanya?

